

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga RT 04 KKelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

RITAWIYATI¹; SRI MARYANTI²; MUHAMMAD THAMRIN³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : ritawiyati25@gmail.com

Abstract: Mint leaves are a type of plant that has many health benefits for the body. The aroma of mint leaves is able to soothe the inhaler. Many people are interested in this mint leaf because it is very delicious and refreshing to the body. The housewife of Kelurahan Kedungsari RT04 makes processed mint leaves which can open business opportunities for residents of Kelurahan Kedungsari, by utilizing the facilities and equipment in the kitchen can make processed mint leaves into PudMint (Mint Pudding). The aim of this community service is that partners are expected to cultivate mint leaf plants and be able to diversify mint leaf products. The method used to achieve this goal is to hold training, counseling about the importance cultivation of mint leaves and making processed products into healthy and nutritious products opens up partners' insights to take advantage of business opportunities. The result of this community service was attended by around 10 participants, mothers, residents of RT 04, Kedungsari Village. Understanding activities in the use of mint leaves to be processed into healthy and nutritious food are understandable, easy to do and can be practiced by local residents and can be used as business opportunities for local mothers.

Keywords: *Product, Opportunity, Business*

Sebagai program pemerintah kota Pekanbaru dalam menggalakan peningkatan pola hidup sehat dalam memanfaatkan pekarangan rumah yang sempit. Serta dapat dijadikan peluang bisnis bagi orang yang serius menggelutinya. Melalui program pemberdayaan masyarakat kami tim dosen dari fakultas ekonomi ingin berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat tentang olahan dari tanaman mint diKelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Dikelurahan Kedungsari ini perlu diketahui bahwa diwilayah kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, kelurahan tersebut termasuk kelurahan yang terpadat penduduknya dengan luas wilayah yang paling sempit dibandingkan dengan kelurahan kelurahan yang lain diwilayah Kecamatan Sukajadi, Wilayah Kelurahan Kedungsari peningkatan jumlah penduduknya sangatlah melonjak dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini.

Daun mint merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki banyak

khasiat untuk kesehatan tubuh. Aroma pada daun mint ini mampu menenangkan penghirupnya., banyak peminat daun mint ini karena sangat enak serta dapat menyegarkan bagi tubuh.

Daun mint dapat mudah tumbuh dan mudah dalam pemeliharaannya, dikelurahan Kedungsari warga baru mengetahui sebatas menanam daun mint yang memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh saja, salah satunya dapat menjadi tambahan dalam membuat minuman dan infused water saja. Adapun manfaat daun mint untuk diolah menjadi produk lain belum sampai pemahamannya kesana. Berikut disajikan olahan daun mint yang dapat membuka peluang usaha bagi warga Kelurahan Kedungsari , dengan memanfaatkan sarana dan peralatan didapur dapat membuat olahan daun mint menjadi PudMint (Puding Mint).

Dengan olahan daun mint menjadi produk olahan makanan atau cemilan, maka keuntungan yang diperoleh antara lain dapat memanfaatkan pekarangan

sempitnya untuk lahan tanaman daun mint, media yang digunakan dapat dengan media hidroponik, dengan cocopeat, maupun tanah yang digemburkan. Media cocopeat dan tanah dapat memanfaatkan tempat botol bekas, kaleng bekas, atau polybag. Hasil panen daun mint dapat dimanfaatkan langsung untuk tambahan makanan maupun minuman, hal ini dapat menjadi peluang usaha bagi warga Kedungsari, yang selama ini kegiatan ibu ibu dikelurahan Kedungsari sebagian besar hanya usaha rumahan dan hanya mengurus kegiatan rumah tangganya saja.

Usaha kecil merupakan sebutan dari usaha skala kecil (USK) sebagai terjemahan dari istilah *small scale enterprise (SSE)* yang mempunyai banyak pengertian dan konsep teoritis maupun konsep kebijakan untuk membangun usaha kecil tersebut (Anoraga dan Sudantoko, 2010:244). Usaha kecil sebagai aspek pengusaha yang artinya orang yang dibalik usaha atau perusahaan yang biasanya adalah pemilik pengelola sekaligus administrator dari perusahaan (Taufan, 2011:33). Menurut Reynald (2010: 22) bahwa, “ hal yang mendorong orang berminat dan mau berwirausaha adalah adanya sifat penasaran, keinginan menanggung risiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman pribadi”. Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu gejala atau kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, adanya perasaan senang terhadap wirausaha, dan adanya keinginan serta dorongan untuk berwirausaha.

Dikutip dari artikel pengabdian masyarakat Surtinah yang dipublish pada jurnal Agribisnis vol 20 no 2 Desember 2018 dengan judul : Potensi Pekarangan Sempit untuk Memenuhi Kebutuhan Pangan keluarga Dikota Pekanbaru hasil pengabdianannya adalah dengan Ruang kosong seperti pagar rumah, dan ruang di atas got dapat digunakan untuk budidaya tanaman penghasil sayur, dengan teknik

budidaya vertikultur. Sistem budidaya hidroponik yang merujuk pada sistem vertikultur merupakan teknik budidaya yang direkomendasikan untuk memberdayakan pekarangan sempit dan sangat sempit, untuk menghasilkan bahan pangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sistem budidaya hidroponik lebih hemat dalam penggunaan air, dan dapat mengatasi kebutuhan akan media tanam tanah yang subur yang sulit diperoleh di Pekanbaru.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sejalan juga dengan hasil pengabdian masyarakat Ema Nurzainul Hakimah dkk yang telah dipublish pada jurnal ABDIMNUS Volume 1 No 1 2017 dengan judul pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik membentuk wirausahawan pada Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri pada dasarnya warga masyarakat lansia yang ada di perum Kuwak Utara ini telah menerapkan pemanfaatan lahan pekarangan, sehingga kegiatan pengabdian difokuskan pada peningkatan keterampilan ibu-ibu dan juga bapak-bapak dalam menyiapkan media tanam untuk budidaya sayuran dengan cara cocok tanam hidroponik, serta pemanfaatan bahan-bahan sekitar untuk pembuatan pupuk organik sesuai tanaman sayur hidroponiknya; (2) kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan warga tentang pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan dengan sistem bercocok tanam hidroponik, sehingga memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjadi wirausaha baru yang kedepannya akan tergabung dalam kelompok- kelompok usaha.

METODE

Metode yang dapat membantu dalam menyelesaikan persoalan mitra antara lain: dengan memberikan pre test, ceramah, dan penyuluhan, diskusi, simulasi serta post test, serta indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan

HASIL

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberdayakan ibu rumah tangga dilingkungan RT 04 kelurahan Kedungsari. Dikegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan ibu ibu perwakilan dari RW03 RT04, dimana kegiatan ini sudah mendapat persetujuan bapak RT nya, yaitu bapak Tukimin. Di RT04 Kelurahan Kedungsari mengharapkan tim PKM memberikan motivasi pemahaman dalam pemanfaatan lahan sempit untuk dijadikan lahan untuk bertanam dengan media hidroponik serta pemanfaatan salah satu tanaman yang ditanamnya ,agar dapat diolah menjadi sesuatu produk yang lain, dalam hal ini olahan daun mint yang dapat diolah menjadi Puding atau agar agar sebagai makanan yang sehat dan bergizi. Dari beberapa anggota ibu ibu perwakilan RT 04 dikelurahan Kedung Sari, ibu ibu dikelurahan ini menyampaikan dalam pertemuannya bahwa, dari sekian banyak kegiatan yang pernah diperolehnya antara lain, membuat rajutan, menjahit, pemanfaatan barang bekas, merias. Adapun kegiatan pelatihan pengolahan daun mint menjadi produk lain belum pernah diadakan dikelurahan Kedungsari tersebut.

Tahapan Dalam pelaksanaannya diawali dengan pemberian pemahaman ibu ibu kelurahan Kedungsari dalam hal pemanfaatan tanaman hidroponik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, dengan memanfaatkan peluang kegiatan tersebut dapat membuka peluang bisnis dan berwirausaha. Dalam kegiatan PKM ini, kami disambut baik dan ramah oleh salah satu ibu warga di RT04 yang aktif dikegiatan ini yaitu ibu Afrida. Setelah kami bertemu dengan ibu Afrida dan bapak RT setempat , kami membuat kesepakatan untuk melaksanakan pertemuan dengan ibu ibu RT04 kelurahan Kedungsari kecamatan Sukajadi. Dari kesepakatan tersebut kami bersepakat untuk mengadakan kegiatan pengabdian pada tanggal 20 Februari 2020.



Gambar 1 :
suasana saat mitra dan TIM PKM berdiskusi terkait pengolahan daun mint

Dari Gambar 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa tahap awal mengumpulkan para ibu ibu agak mengalami kesulitan, undangan jam 8 pagi , yang datang berangsur angsur , yang jam 8 tepat nyaris tidak ada, akhirnya angsur angsur datang jam 9 kemudian menyusul jam 9 lewat bahkan ada yang datang jam 10 pagi, dan alasan ibu ibu tersebut karena ada kesibukan lain. Dan akhirnya jam 10 pagi dimulai kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yang datang hanya 10 orang saja. Dari kegiatan ini diawali dengan absen ibu ibu yang hadir saat itu dan yang hadir sekitar 10 orang. Dari absen tersebut juga disertai perkenalan secara informal untuk peserta pelatihan dengan ketiga anggota tim pengabdian masyarakat. Sebelum dimulai kegiatan pengabdian masyarakat masing masing peserta mengisi kuisioner terlebih yang dinamakan pre test agar tim PKM mengetahui sejauhmana pemahaman peserta dalam mendapat informasi tentang tanaman hidroponik daun mint diolah menjadi pudmint.

Adapun hasil dari rekapan pre test yang dikumpulkan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami dan belum melaksanakan pengolahan daun mint menjadi pudmint jika diprosentasikan kurang lebih 75 % belum melaksanakan atau belum mengerti tentang tanaman daun mint 25 % sudah tau , dan hanya sebatas mengetahui saja tetapi manfaat dari daun tersebut dan pengolahan daun mint tersebut belum memahami. Pada akhir pertemuan hasilnya mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam pemanfaatan tanaman daun mint untuk diolah menjadi makanan yang sehat. Ada

beberapa point yang pesertanya menjawab benar semuanya. Itu merupakan salahsatu tolokukur dalam menilai keberhasilan pemahaman secara teori dan pratkteknya dilaksanakan disalah satu rumah warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi.

Berikut ini cara mengolah olahan daun mint menjadi pudmint makanan yang sehat bergizi: Bahan bahan yang dibutuhkan antara lain : 1genggan daun mint, 150 ml susu full cream, 450 ml air (150 ml untuk campuran blender dan mint), 2sdm susu kental manis, 7 sdm gula pasir, 1 bungkus agar agar warna hijau. Langkah langkah dalam pembuatan pudmint sebagai berikut: Siapkan semua bahan yang telah disebutkan diatas, kemudian Siangi daun mint, buang tangkainya, cuci bersih kemudian blander, kemudian dalam panic masukkan agar agar , gula, susu full cream, Susu Kental Manis, dan tambahkan sisa air aduk rata hingga gula larut dan Masak dengan api sedang, dengan sesekali diaduk, sampai mendidih . laluJika sudah mendidih tuangkan dalam cetakan dan Siap didinginkan masukkan ke kulkas, Siap dihidangkan dan dimakan . Berikut ini gambar saat ibu ibu RT 04 menjual hasil olahannya keberapa pemesan , jadi saat pandemic korona ini ibu ibu hanya dapat mengirimkan foto hasil jualannya saja.



Gambar 2:
produk Pudmint

Dapat disampaikan juga bahwa semua pertanyaan yang diajukan tim PKM menunjukkan hampir seluruh pertanyaan yang diajukan tersebut para peserta menjawab belum pernah mengikuti maupun belum pernah mengetahui terkait pemanfaatan lahan sempit sebagai area tanaman hidroponik, begitu juga pengetahuan tentang manfaat dari adanya keberadaan daun mint, peserta juga hampir rata rata kurang mengetahui manfaat maupun pengolahan daun mint, agar dapat

dimanfaatkan menjadi olahan makanan yang sehat dan bergizi.

Berikut ini kami sampaikan dokumentasi kegiatan diakhir pengabdian masyarakat dikelurahan Kedungsari:



Gambar 3:
Saat mengisi kuisisioner dan Foto bersama Tim PKM

Tim pengabdian masyarakat perlu juga menyampaikan hasil akhir kegiatan yang secara tertulis yaitu dengan menjawab pertanyaan yang sama pada waktu sebelum mengikuti pelatihan. Disini perlu juga disampaikan hasil rekapan kuisisioner peserta pengabdian masyarakat setelah mengikuti pelatihan pemanfaatan lahan sempit dengan media tanam Hidroponik serta pengolahan daun mint, dan hasilnya mengalami peningkatan pengetahuan dari 75 % meningkat menjadi 82 %,hal ini dapat dibuktikan pada hasil post test peserta sebagai mitra.

PEMBAHASAN

Dari hasil rekapan kuisisioner pada akhir pertemuan hasilnya mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam pemanfaatan tanaman daun mint untuk diolah menjadi makanan yang sehat. Ada beberapa point yang pesertanya menjawab benar semuanya. Itu merupakan salahsatu tolokukur dalam menilai keberhasilan pemahaman secara teori dan pratkteknya dilaksanakan disalah satu rumah warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi .

Dari hasil pengabdian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: pengabdian masyarakat ini telah mendorong setiap peserta untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan agenda pengabdian masyarakat. Salah satu membuat peserta berperan dan berpartisipasi adalah materi yang

disampaikan harus yang semenarik mungkin agar peserta tidak mengantuk dan bosan, apalagi didalam ruangan

SIMPULAN

Sesuai dengan target yang ingin dicapai bahwa kesimpulan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemahaman dalam pemanfaatan daun mint untuk diolah menjadi makanan yang sehat dan bergizi dapat dipahami, dan mudah dilakukan serta dapat dipraktekkan kegiatannya oleh warga setempat terutama ibu ibu Rumah Tangga RT 04 Kelurahan Kedungsari .

Saran yang dapat disampaikan kepada mitra adalah sebaiknya warga peserta pengabdian masyarakat secara kontinue atau berkelanjutan untuk dapat memanfaatkan pekarangannya yang sempit untuk menanam tanaman daun mint yang bermanfaat bagi kesehatan kita, yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk keluarga maupun tetangga sekitarnya. Dan sebaiknya warga peserta pengabdian termotivasi untuk memanfaatkan tanaman hidroponik daun mint ini sebagai peluang usaha kedepannya, karena disamping memulai pola hidup sehat juga dapat berbisnis dengan membuat olahan daun mint menjadi produk makanan yang sehat dan bergizi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Abiding, SE, 2013 *Jurnal Koperasi dan UMKM*, Universitas Hasanuddin, www.bimakab.go.id
- Asep Saefullah, 2011, *Kewirausahaan*, Penerbit Andi Yogyakarta
- Ciputra, Harian Kompas, Penerbit Gramedia
- Damayanti Arista, 2017, *Analisis Usahatani Selada Sistem Hidroponik dengan Sistem NFT diKecamatan Tenggarong Seberang*, Magrobis Journal, Volume 17 (No.1).
- Ema Nurzainul Hakimah dkk, 2017, *Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik membentuk wirausahawan pada Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri* jurnal ABDIMNUS Volume 1 No 1
- H. Masngudi, 2000, *buku ajar Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta
- Kasmir, 2006, *kewirausahaan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Mulyadi Nitisusastro, 2009, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, penerbit Alfabeta Bandung Martin Perry, 2002, *Mengembangkan usaha kecil*, penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Rita Wiyati dan Tim, *PKM Usaha Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa STIKes Al Insyirah Pekanbaru, Tahun 2016*
- Rita Wiyati dan Tim, *PKM Pemberdayaan ibu Rumah Tangga Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, 2020*
- Supardi, 1999, *Tantangan dan Peluang bisnis Usaha Kecil dan Menengah*, penerbit UII Press Yogyakarta
- Surtinah, *Potensi Pekarangan Sempit untuk Memenuhi Kebutuhan Pangan keluarga Dikota Pekanbaru* Jurnal Agribisnis Vol 20 no 2 Desember tahun 2018